

**DAMPAK PENERAPAN E-SPT MASA PPN TERHADAP EFEKTIVITAS  
DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI  
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara tahun  
2014-2018)**

**Zulfika Nur'aini\*, Nur Hidayati\*\*, dan Abdul Wahid Mahsuni \*\*\***

**Email: [zulfikanuraini23@gmail.com](mailto:zulfikanuraini23@gmail.com)**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This research aims to know the policy of reporting e-VAT, in the application of PER-11 / PJ / 2013, e-PPN reporting, effectiveness after application PER-11 / PJ / 2013 on VAT, and the level of contribution after application PER-11 / PJ / 2013 on VAT, and barriers to VAT itself. This study uses descriptive qualitative approach. The results of this study are the regulations of the Directorate General of Taxes PER-11 / PJ / 2013 that make the administrative system that applies to the Services section, the Data and Information Processing section becomes more efficient. The number of e-PPN delivery reports is greater after the implementation of PER-11 / PJ / 2013. The amount of effectiveness and contribution of VAT is greater after the implementation of PER-11 / PJ / 2013. However, the level of effectiveness has a greater influence on value added tax revenue. As an example of supporting factors, the Primary Tax Office in North Malang is socialized to tax-affected employers, by providing consulting services, and providing information about tax compliance. For the inhibiting factor regarding the implementation of e-SPT, it consists of taxable entrepreneurs who are not well known about how to use the VAT e-SPT, and for the amount of attention about taxable entrepreneurs is still low.*

**Keywords** : *Value Added Tax, e-VAT, Realization of acceptance, Target Revenues, Effectiveness, Contributions.*

---

**PENDAHULUAN**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang bersifat tidak langsung dan dikenakan pada transaksi yang terjadi atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) di Indonesia. PPN adalah salah satu jenis pajak di Indonesia yang merupakan hasil reformasi perpajakan yang terjadi

pada tahun 1983. Sistem pemungutan perpajakan yang menggunakan *single stage tax* dikenakan pajak hanya pada tingkat produsen atau pabrik yang menyebabkan reformasi pada PPN. PPN yang sistem pemungutannya bersifat *Multi stage sales tax-Non Cumulative* (pengenaan pajak pada tiap nilai tambah dari BKP dan JKP namun tidak bersifat kumulatif) dapat menghindarkan terjadinya pajak berganda, (Bawazier, 2012).

Kantor Pelayanan Pajak mengimplementasikan sistem pelaporan perpajakan secara modern yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik bagi wajib pajak. Dengan adanya sistem administrasi modern, KPP Pratama berharap wajib pajak meningkatkan kepatuhan atas kewajiban pajaknya sehingga target KPP Pratama terhadap tingkat kontribusi penerimaan pajak akan tercapai, khususnya target pada KPP Pratama Malang.

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-11/PJ/2013, “Pada tanggal 12 April 2013 DJP menerbitkan peraturan perundang-undangan yang baru yaitu PER-11/PJ/2013 sebagai perubahan dari PER-44/PJ/2010. PER/11/PJ/2013 tentang Bentuk, Isi, dan Tata Cara Pengisian serta Penyampaian SPT Masa PPN dan PER-21/PJ/2013 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan SPT Masa PPN pada tanggal 30 Mei 2013 tidak lagi mengizinkan PKP Badan untuk melaporkan SPT Masa PPN secara hardcopy (manual)”.

Berkembangnya tempat wisata di Kota Malang dapat menjadi target perpajakan Pajak Pertambahan Nilai bagi Kantor Pelayanan Pajak Malang guna menarik pajak, khususnya PPN sehingga bisa meningkatkan kontribusi

penerimaan PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Dengan adanya peningkatan penerimaan PPN, dampak yang dapat dirasakan masyarakat adalah kemudahan pembangunan.

Dengan diberlakukannya Surat Pemberitahuan Masa PPN Elektronik (e-SPT) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan PER-11/PJ/2013 yang sebelumnya pengisian Surat Pemberitahuan Masa PPN dengan cara manual oleh wajib pajak dan kini menggunakan e-SPT maka kontribusi terhadap Pajak Pertambahan Nilai akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji Dampak Penerapan Surat Pemberitahuan Masa Elektronik (e-SPT) Terhadap Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat agar menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, terutama yang berkaitan dengan akibat implementasi Surat Pemberitahuan Elektronik Masa PPN pada kontribusi penerimaan PPN dan mampu sebagai rujukan penelitian lebih lanjut untuk peneliti yang mengambil topik serupa dan dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan di instansi perpajakan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pajak**

Definisi pajak berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 berbunyi sebagai berikut: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan

Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Untuk lebih jelasnya serta memahami arti tentang apa yang dimaksud dengan pajak, maka definisi pajak yang disampaikan oleh beberapa ahli yaitu iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang dan yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintah, Agoes dan Trisnawati (2013:6), Soemitro (2005), Waluyo (2011).

### **Pajak Pertambahan Nilai**

PPN merupakan pajak yang dikenakan atas konsumsi di dalam negeri (daerah pabean), baik konsumsi Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP).

### **Subjek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Subjek Pajak Pertambahan Nilai (PKP) adalah Pengusaha kena pajak (PKP) yang melakukan penyerahan barang kena pajak/jasa kena pajak di dalam negeri (daerah pabean) dan melakukan ekspor barang kena pajak berwujud/barang kena pajak tidak berwujud/jasa kena pajak, serta pengusaha Kecil yang memilih untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).

### **Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Objek Pajak Pertambahan Nilai (PKP) adalah Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak yang dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP). Seperti impor Barang Kena Pajak (BKP), penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam

negeri (daerah pabean) yang dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP), ekspor Jasa Kena Pajak (JKP) oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP).

### **Pengusaha Kena Pajak (PKP)**

PKP adalah pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP) yang dikenai pajak berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (UU PPN). PKP sebagai subjek Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak termasuk pengusaha kecil yang batasannya ditetapkan Menteri Keuangan, kecuali pengusaha kecil tersebut memilih untuk dikukuhkan menjadi PKP. Pada Pasal 1 “pengusaha kecil adalah pengusaha yang selama 1 (satu) tahun buku melakukan penyerahan BKP dan/atau JKP dengan penerimaan bruto tidak lebih dari Rp 4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah). Pengusaha yang selama 1 (satu) tahun buku melakukan penyerahan BKP dan/atau JKP dengan penerimaan bruto lebih dari Rp 4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) wajib melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP (Pasal 4 ayat 1)”.

### **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Definisi Surat Pemberitahuan berdasarkan Mardiasmo (2011:29) “SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib pajak wajib harus mengisi SPT dengan benar, lengkap dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab,

satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Pelayanan Pajak tempat wajib pajak terdaftar”.

### **Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT)**

Pengertian *e-SPT* menurut Pandiangan (2008:35) “*e-SPT* adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer”. Pengertian *e-SPT* secara menurut DJP adalah “Surat Pemberitahuan beserta lampiran-lampirannya dalam bentuk digital dan dilaporkan secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terhutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

#### Jenis - jenis Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT)

1. Surat Pemberitahuan Elektronik Pajak Pertambahan Nilai (*e-SPT* PPN)

Untuk tahun pajak 2009 anda harus menggunakan *e-SPT* PPN 1107, sedangkan untuk tahun pajak 2010 ke atas anda harus menggunakan *e-SPT* PPN 1111 yang update terakhir versi 1.5

2. Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-SPT*) Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan

3. Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-SPT*) Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Orang Pribadi

4. Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-SPT*) Pajak Penghasilan Pasal 21

Digunakan untuk menghitung pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh

Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan.

5. Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-SPT*) Pajak Penghasilan Pasal 23/26

Digunakan untuk menghitung pajak yang dipotong atas penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau hadiah dan penghargaan, selain yang telah dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21.

**Kelebihan Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-SPT*)**

1. Sistem aplikasi Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-SPT*) mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis.
2. Membuat laporan pajak lebih cepat
3. Menggunakan aplikasi pajak yang fleksibel

**Efektivitas Penerimaan Pajak**

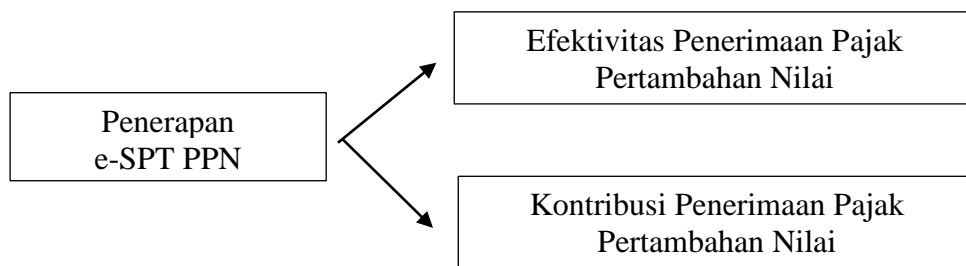
Mardiasmo (2002:4) “menjelaskan bahwa efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan”. Menurut Abdurrahmat (2003:92) “menjelaskan mengenai definisi efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”. Sedangkan menurut Kurniawan (2005:109) “efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya”.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan “bahwa efektivitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan

antar hasil yang telah diterima dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila dihubungkan dalam penerimaan pajak berarti efektivitas mengukur sejauh mana hubungan keberhasilan antara hasil pungutan (realisasi penerimaan) pajak yang telah diterima dengan target pemungut pajak yang telah ditetapkan sebelumnya. Komponen penting dapat dilakukannya pengukuran efektivitas adalah terdapatnya komponen realisasi penerimaan dan target penerimaan”.

### **Kerangka Konseptual**

Judul Penelitian: Dampak Implementasi *e*-SPT pada efektivitas dan kontribusi Penerimaan PPN di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.



### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat pengaruh penerapan *e*-SPT Masa PPN terhadap efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Malang Utara.

$H_{1a}$  : Terdapat pengaruh penerapan *e*-SPT Masa PPN terhadap efektivitas penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Malang Utara.



$H_{1b}$  : Terdapat pengaruh penerapan e-SPT Masa PPN terhadap kontribusi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Malang Utara.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menguji hipotesis dan menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, (Pratama, 2013:1).

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara yang beralamat di Jalan Jaksa Agung Suprpto No.29-31, Klojen, Kota Malang. Pemilihan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara karena jumlah Wajib Pajak (WP) khususnya PKP atas penggunaan aplikasi Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT) dan Surat Pemberitahuan (SPT) relatif banyak.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2011:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kena pajak (PKP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara tahun 2014-2018. Teknik yang digunakan dalam memperoleh sampel adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan kena pajak (PKP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara tahun 2014-2018.
2. Perusahaan kena pajak (PKP) yang aktif membayar Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara tahun 2014-2018.

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan kena pajak yang memenuhi syarat dan memiliki kelengkapan data untuk dijadikan sampel sesuai dengan penelitian ini.

### **Variabel Penelitian**

#### **Variabel Independen**

“Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017:68)”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan *e-SPT PPN*, yang dapat diukur dengan jumlah pelaporan *e-SPT Masa PPN*.

#### **Variabel Dependen**

“Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:68)”. Variabel Dependen dalam penelitian adalah Efektivitas Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai ( $y_1$ ) dan Kontribusi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai ( $y_2$ ).

Untuk mengukur tingkat efektivitas penerimaan *e-SPT Masa PPN*, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

Sedangkan kontribusi penerimaan e-SPT Masa PPN terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Malang Utara dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$\text{Kontribusi PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Penerimaan Pajak Keseluruhan}} \times 100\%$$

### **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

“Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh merupakan data olahan dari instansi yang bersangkutan dan data-data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literature, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”, (Pratama, 2013:4).

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat, maka penulis menggunakan metode yaitu:

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang tertulis berupa data yang diperoleh dari KPP Pratama Malang Utara periode 2014-2018.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Model persamaan dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + bX + e$$

$$Y_2 = \alpha + bX + e$$

Y1 : Variabel Dependen 1 (Efektivitas Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai)

Y2 : Variabel Dependen 2 (Kontribusi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai)

a : Konstanta

X : Penerapan e-SPT PPN

b : Koefisien Regresi

e : Faktor Pengganggu

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data Penelitian

Hal ini dijelaskan hasil deskripsi penelitian sebelum observasi pengolahan data dari tahun 2014-2018 di KPP Pratama Malang Utara sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Penerimaan e-SPT Masa PPN di KPP Pratama Malang Utara Tahun 2014-2018**

No.	Tahun	Total Penerimaan e-SPT Masa PPN (x)	Realisasi Penerimaan e-SPT Masa PPN	Target Penerimaan PPN	Penerimaan Pajak Keseluruhan
		Jumlah PKP	( Rp )	( Rp )	( Rp )
1	2014	3987	34.745.246.387	54.993.457.140	85.894.509.440
2	2015	4160	32.820.619.330	49.054.462.180	79.695.305.900
3	2016	5292	38.914.889.553	44.815.588.500	87.239.013.180
4	2017	6179	45.193.906.668	46.658.945.000	90.598.772.160
5	2018	6551	47.676.226.530	51.889.427.790	95.829.254.950
<b>TOTAL</b>		<b>26.169</b>	<b>199.350.888.468</b>	<b>247.411.880.610</b>	<b>439.256.855.630</b>

Sumber: KPP Pratama Malang Utara 2019

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 5 tahun (2014, 2015, 2016, 2017, 2018) data yang dapat diolah menunjukkan tingkat jumlah penerimaan e-SPT Masa PPN. Tingkat efektivitas dan kontribusi berdasarkan tabel diatas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

**a. Penghitungan Tingkat Efektivitas**

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, untuk mengukur tingkat efektivitas penerimaan e-SPT Masa PPN, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

**Tabel 2**  
**Tingkat Efektivitas Pajak Pertambahan Nilai**

No.	Tahun	Penerimaan e-SPT Masa PPN (x)	Realisasi Penerimaan e-SPT Masa PPN	Target Penerimaan PPN	Tingkat Efektifitas (y1)	Keterangan
		Jumlah PKP	( Rp )	( Rp )	( % )	
1	2014	3987	34.745.246.387	54.993.457.140	63,18	Kurang Efektif
2	2015	4160	32.820.619.330	49.054.462.180	66,91	Kurang Efektif
3	2016	5292	38.914.889.553	44.815.588.500	86,83	Cukup Efektif
4	2017	6179	45.193.906.668	46.658.945.000	96,86	Efektif
5	2018	6551	47.676.226.530	51.889.427.790	91,88	Efektif
<b>TOTAL</b>		<b>26.169</b>	<b>199.350.888.468</b>	<b>247.411.880.610</b>	<b>81,13</b>	

**b. Penghitungan Tingkat Kontribusi**

Kontribusi penerimaan e-SPT Masa PPN terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Malang Utara dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Penerimaan Pajak Keseluruhan}} \times 100\%$$

**Tabel 3**  
**Tabel Tingkat Kontribusi Pajak Pertambahan Nilai**

No.	Tahun	Penerimaan e-SPT Masa PPN (x)	Realisasi Penerimaan e-SPT Masa PPN	Penerimaan Pajak Keseluruhan	Tingkat Kontribusi (y2)
		Jumlah PKP	( Rp )	( Rp )	( % )
1	2014	3987	34.745.246.387	85.894.509.440	40,45
2	2015	4160	32.820.619.330	79.695.305.900	41,18
3	2016	5292	38.914.889.553	87.239.013.180	44,61
4	2017	6179	45.193.906.668	90.598.772.160	49,88
5	2018	6551	47.676.226.530	95.829.254.950	49,75
<b>TOTAL</b>		<b>26.169</b>	<b>199.350.888.468</b>	<b>439.256.855.630</b>	<b>45,18</b>

**Hasil Pengujian Statistik Inferensial dan Pengujian Hipotesis**

**Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau tidak. Untuk menguji asumsi linier digunakan uji kurva linier, dengan menggunakan kriteria signifikansi yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa hubungannya

adalah linier. Berdasarkan hasil penghitungan melalui SPSS Versi 16 diperoleh output sebagai berikut:

**a. Hasil uji linier penerimaan e-SPT Masa PPN (x) terhadap efektivitas penerimaan PPN (y1)**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Linieritas (y1)**

Variabel independen	Variabel dependen	Sig.	Keterangan
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Efektivitas	0,011	Berhubungan Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan signifikansi masing-masing hubungan lebih kecil dari alpha 5% (0,050) sehingga disimpulkan bahwa antar variabel tersebut terdapat hubungan yang linier atau dengan kata lain asumsi linieritas terpenuhi.

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana (y1)**

	Unstandardized Coefficients (B)		Standardized Coefficients (β)
	B	Std. error	
(Constant)	15,448	11,842	
Penerimaan e-SPT Masa PPN	0,013	0,002	0,956

Model regresi berdasarkan hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efektivitas} = 15,448 + 0,013 \text{ Penerimaan e-SPT Masa PPN}$$

Nilai konstan sebesar 15,448 merupakan nilai dari variabel Tingkat Efektivitas apabila variabel Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) konstan (=0). Nilai koefisien regresi variabel Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) sebesar

0,013. Nilai ini menunjukkan peningkatan yang terjadi pada variabel Tingkat Efektivitas apabila Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) meningkat.

**b. Hasil uji linier penerimaan e-SPT Masa PPN (x) terhadap kontribusi penerimaan PPN (y2)**

**Tabel 6**

**Hasil Uji Linieritas (y1)**

Variabel independen	Variabel dependen	Sig.	Keterangan
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Kontribusi	0,002	Berhubungan Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan signifikansi masing-masing hubungan lebih kecil dari alpha 5% (0,050) sehingga disimpulkan bahwa antar variabel tersebut terdapat hubungan yang linier atau dengan kata lain asumsi linieritas terpenuhi.

**Tabel 7**

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

	Unstandardized Coefficients (B)		Standardized Coefficients (β)
	B	Std. error	
(Constant)	24,960	1,899	
Penerimaan e-SPT Masa PPN	0,004	0,000	0,987

Model regresi berdasarkan hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kontribusi} = 24,960 + 0,004 \text{ Penerimaan e-SPT Masa PPN}$$

Nilai konstan sebesar 24,960 merupakan nilai dari variabel Tingkat Kontribusi apabila variabel Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) konstan (=0). Nilai



koefisien regresi variabel Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) sebesar 0,004. Nilai ini menunjukkan peningkatan yang terjadi pada variabel Tingkat Kontribusi apabila Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) meningkat.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Pengujian hipotesis secara bersama-sama dilakukan dengan menggunakan Uji F yang bertujuan untuk menguji hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara keseluruhan.

Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

#### **a. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) terhadap variabel y1:**

**Tabel 8**

**Hasil Uji F (y1)**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Variabel dependen</b>	<b>F hitung</b>	<b>F tabel</b>	<b>Sig.</b>
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Efektivitas	31,964	10,128	0,011

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31,964 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai  $F_{tabel}$  pada derajat bebas 1 dan 3 serta taraf nyata 5% sebesar 10,128. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) terhadap Tingkat Efektivitas (Y1).

**b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) terhadap variabel y2:**

**Tabel 9**

**Hasil Uji F (y2)**

Variabel Independen	Variabel dependen	F hitung	F tabel	Sig.
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Kontribusi	117,734	10,128	0,002

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 117,734 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai  $F_{tabel}$  pada derajat bebas 1 dan 3 serta taraf nyata 5% sebesar 10,128. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) terhadap Tingkat Kontribusi (Y2).

**Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)**

Mengukur besar kecil peran variabel bebas yang bersama-sama mendeskripsikan terhadap variabel terikat.

Dasar Uji R2 pengujian diperoleh sebagai berikut:

- a. Jika *koefisien* determinasi bernilai  $< 0$  , maka kemampuan dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat sangat terbatas.
- b. Jika *koefisien* determinasi bernilai 1 (satu) atau mendekati 1 (satu) maka dapat memprediksi varians variabel terikat maka masih dibutuhkan suatu informasi dari kemampuan variabel bebas.

Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

**a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) terhadap variabel y1**

**Tabel 10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (y1)**

R	R Square	Adjusted R Square
0,956	0,914	0,886

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,956 artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) dengan Tingkat Efektivitas (Y1). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,914 yang berarti Tingkat Efektivitas (Y1) dipengaruhi oleh Penerimaan SPT Masa PPN (X) sebesar 91,4%, sedangkan sisanya yaitu 8,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain Penerimaan e-SPT Masa PPN (X).

**b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) terhadap variabel y2**

**Tabel 11**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (y2)**

R	R Square	Adjusted R Square
0,987	0,975	0,967

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,987 artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) dengan Tingkat Kontribusi (Y2). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,975 yang berarti Tingkat Kontribusi (Y2) dipengaruhi oleh Penerimaan e-SPT Masa PPN (X)

sebesar 97,5%, sedangkan sisanya yaitu 2,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain Penerimaan e-SPT Masa PPN (X).

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikan parameter individual adalah uji yang bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas secara individual di dalam menjelaskan pengaruh varians terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $t < \alpha 0.05$  maka  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikan  $y > \alpha 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

#### a. Hasil Signifikan Parameter Individual (Uji t) terhadap variabel y1

**Tabel 12**

**Hasil Uji Hipotesis t (y1)**

Variabel Independen	Variabel dependen	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Efektivitas	5,654	3,182	0,011

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,654 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai  $t_{tabel}$  pada derajat bebas 3 dan taraf nyata 5% sebesar 3,182. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) terhadap Tingkat Efektivitas (Y1).

**b. Hasil Signifikan Parameter Individual (Uji t) terhadap variabel y2**

**Tabel 13**

**Hasil Uji Hipotesis t (y2)**

Variabel Independen	Variabel dependen	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Penerimaan e-SPT Masa PPN	Tingkat Kontribusi	10,851	3,182	0,002

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,851 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai  $t_{tabel}$  pada derajat bebas 3 dan taraf nyata 5% sebesar 3,182. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Penerimaan e-SPT Masa PPN (X) terhadap Tingkat Kontribusi (Y2).

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa Variabel Independen (Penerapan Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT) Masa PPN) sangat berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Efektivitas dan Kontribusi Pajak Pertambahan Nilai). Sehingga hasil penelitian ini dapat dibedakan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh para peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Menurut Nurrahharja (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Penerimaan PPN pada KPP Pratama Ponorogo yang Dimediasi Kepatuhan Wajib Pajak atas Penyampaian SPT Masa PPN”. Berdasarkan hasil Hierarchical Regression Analysis, pada langkah pertama pengujian pengaruh variabel X terhadap variabel Y

menunjukkan bahwa  $p$  value sebesar  $0,048 < \alpha = 0,05$  yang berarti penerapan e-SPT PPN berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan PPN pada KPP Pratama Ponorogo.

2. Menurut Hati (2016) dalam penelitian yang berjudul “Dampak Penerapan e-SPT Masa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Pratama Batu”. Hasil dari penelitian ini adalah peraturan Direktorat Jenderal Pajak PER-11/PJ/2013 adalah jumlah pelaporan dalam menyampaikan e-SPT Masa PPN lebih besar sebelum diterapkannya e-SPT. Tetapi tingkat penerimaan Pajak Pertambahan Nilai lebih besar setelah diterapkannya PER-11/PJ/2013. Dan faktor penghambat terkait penerapan e-SPT terdiri dari wajib pajak Pengusaha Kena Pajak yang masih belum memahami cara penggunaan aplikasi e-SPT Pajak Pertambahan Nilai, dan kepedulian wajib pajak Pengusaha Kena Pajak yang masih rendah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan e-SPT Masa PPN mempengaruhi efektivitas penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Semakin tinggi penerimaan e-SPT Masa PPN maka semakin besar pula efektivitas terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

- b. Penerapan e-SPT Masa PPN mempengaruhi kontribusi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Semakin tinggi penerimaan e-SPT Masa PPN maka semakin besar pula kontribusi terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
- c. Akan tetapi diantara kedua variabel tersebut, ternyata tingkat efektivitas yang memberikan pengaruh paling besar terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan meliputi jumlah variabel yang hanya memiliki satu variabel bebas dan dua variabel terikat, serta jumlah sampel dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan data variabel dari tahun 2014-2018. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan lebih banyak variabel.

Berkaitan dengan keterbatasan waktu penelitian maka penulis membatasi dalam penelitian ini hanya pada satu Kantor Pelayanan Pajak yang terletak di Malang bagian Utara yang bertempat di Kota Malang yaitu KPP Pratama Malang Utara. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan di berbagai Kantor Pelayanan Pajak yang ada di Kota Malang.

## **Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran Wajib Pajak, khususnya Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam melakukan kewajibannya membayar pajak tepat waktu melalui kegiatan penyuluhan-penyuluhan pajak secara intensif.
2. Sosialisasi terhadap peraturan perpajakan yang terbaru harus ditingkatkan dan dikemas lebih menarik bagi Wajib Pajak selayaknya iklan.
3. Melihat data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara selama 5 (lima) tahun terakhir bahwa target penerimaan e-SPT Masa PPN terlalu tinggi, karena realisasi penerimaan e-SPT Masa PPN dibawah target penerimaan e-SPT Masa PPN. Kepada KPP Malang Pratama Utara harap mempertimbangkan target penerimaan e-SPT Masa PPN dengan memperhatikan pola penerimaan tahun sebelumnya, agar penerimaan e-SPT Masa PPN sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lavanda, Casiavera. 2014. *Penerapan e-SPT sebagai Sarana Pelaporan PPN*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pandiangan, Liberti. 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan: Berdasarkan UU terbaru*. Jakarta: Elex Media Komputindo.



Soemitro, Rochmat. 2005. *Dasar – Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*. Jakarta: Refika Aditama.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Agoes dan Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Susanto, 2014. *Perpajakan Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Guritno, T. 1992. *Kamus Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

**Zulfika Nur'aini\*** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam  
Malang

**Nur Hidayati\*\*** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Islam Malang

**Abdul Wahid Mahsuni\*\*\*** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Malang